

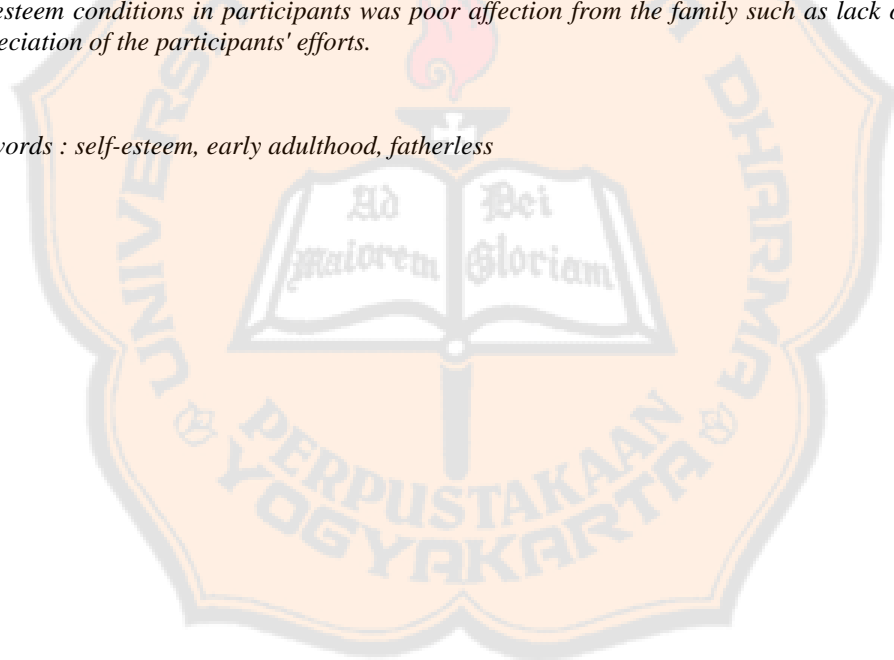
## **SELF-ESTEEM IN EARLY ADULT FATHERLESS**

*Anastasya Kartika*

### **ABSTRACT**

*This study aims to determine the description of self-esteem in early adult fatherless. This research is a qualitative research with a phenomenological design and uses the analyze method of IPA (interpretative phenomenology analysis). This study involved two participants at the stage of early adult development with an age range of 20-30 years. Research participants are obtained by selecting certain people who corresponding the research criteria. Data were collected by means of individual semi-structured interviews. The finding of this study is that the condition of self-esteem of early fatherless individual participants tends to be low when viewed from the aspect of self-efficacy and self-respect. The participants feel less able to solve problems and have difficulty in dealing with new environments. The participants also gave rise to negative affirmations about themselves and were less open to their environment. In addition, it was also found that one factor that played a major role in the formation of self-esteem conditions in participants was poor affection from the family such as lack of support and appreciation of the participants' efforts.*

*Keywords : self-esteem, early adulthood, fatherless*



## HARGA DIRI PADA INDIVIDU DEWASA AWAL *FATHERLESS*

Anastasya Kartika

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran harga diri pada individu dewasa awal *fatherless*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi dan menggunakan metode analisis IPA (*interpretative phenomenology analysis*). Penelitian ini melibatkan dua orang informan pada tahap perkembangan dewasa awal dengan rentang usia 20-30 tahun. Informan penelitian didapatkan dengan cara memilih orang-orang tertentu yang sesuai dengan kriteria penelitian (*purposeful*). Pengambilan data dilakukan dengan wawancara semi terstruktur perorangan. Penemuan dari penelitian ini adalah gambaran harga diri para informan individu dewasa awal *fatherless* cenderung rendah ketika ditinjau dari aspek *self-efficacy* dan *self-respect*. Para informan merasa kurang mampu untuk menyelesaikan permasalahan dan mengalami kesulitan dalam menghadapi lingkungan baru. Para informan juga memunculkan afirmasi buruk pada dirinya dan kurang terbuka dengan lingkungannya. Selain itu, ditemukan juga satu faktor yang berperan besar dalam pembentukan gambaran harga diri pada diri informan yaitu afeksi yang buruk dari keluarga seperti kurangnya dukungan dan apresiasi dari usaha para informan.

Kata kunci: harga diri, dewasa awal, *fatherless*

